

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan berupa, yaitu :

1. Karakteristik parkir pada lahan parkir Hypertore, terdiri dari :
 - a. Volume parkir maksimum zona 1 (R2) adalah 94 kend/jam, zona 2 (R2) adalah 34 kend/jam, zona 3 (Mobil) adalah 26 kend/jam, zona 4 bahu jalan (R2) adalah 15 kend/jam dan zona 4 bahu jalan (R4) adalah 13 kend/jam.
 - b. Akumulasi parkir kendaraan maksimum zona 1 (R2) adalah 86 kend/jam, zona 2 (R2) adalah 28 kend/jam, zona 3 (Mobil) adalah 16 kend/jam, zona 4 bahu jalan (R2) adalah 13 kend/jam dan zona 4 bahu jalan (R4) adalah 8 kend/jam.
 - c. Durasi parkir rata-rata zona 1 (R2) adalah 62 menit , zona 2 (R2) adalah 41 menit, zona 3 (Mobil) adalah 33 menit, zona 4 bahu jalan (R2) adalah 50 menit dan zona 4 bahu jalan (R4) adalah 42 menit.
 - d. Indeks parkir untuk Zona 1 (R2) adalah 102,38%, zona 2 (R2) adalah 107,69%, zona 3 (Mobil) adalah 133,33%, zona 4 bahu jalan (R2) adalah 81,25%, dan zona 4 bahu jalan (R4) adalah 100,00%.

Akumulasi parkir mempengaruhi indeks parkir sebab akumulasi melebihi kapasitas parkir yang tersedia, sehingga pengaturan parkir di buat mepet untuk sepeda motor dan untuk mobil hal ini meyebabkan banyak kendaraan yang tidak mendapat tempat parkir pada petak parkir yang tersedia, sehingga kendaraan akan parkir sembarangan di sekitarnya.

2. Kapasitas Statis yang ada di Hyperstore untuk parkir Zona 1 (Sepeda Motor) adalah 84 SRP, Zona 2 (Sepeda Motor) adalah 24 SRP dan Zona 3 (Mobil) adalah 12 SRP. Kapasitas dinamis untuk Zona 1 (Sepeda Motor) adalah 1024 SRP, Zona 2 (Sepeda Motor) adalah 453 SRP dan Zona 3 (Mobil) adalah 260 SRP. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) yang harus disediakan untuk parkir Zona 1 (Sepeda Motor) sebesar 95 SRP, Zona

- 2 (Sepeda Motor) sebesar 31 SRP dan Zona 3 (Mobil) sebesar 18 SRP. kapasitas lahan parkir yang ada sekarang tidak mencukupi, masih kurang 11 SRP untuk Zona 1 (Sepeda Motor), 5 SRP untuk Zona 2 (Sepeda Motor) dan 6 SRP untuk Zona 3 (Mobil).
3. Penambahan ruang parkir dengan cara membuat gedung parkir bertingkat dan dibuat senyaman mungkin untuk pengendara melakukan maneuver.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat hal penting sebagai saran yang nantinya untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang perparkiran, yaitu:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk mengevaluasi standar kebutuhan ruang ruang parkir dengan mengambil objek studi selain Hyperstore, seperti : Pusat perkantoran, apartemen, pasar Swalayan, hotel/penginapan dan lain-lain.
2. dibuat dengan tarif parkir, dengan tarif parkir progresif (sistem berubah sesuai waktu).
3. Kasir difungsikan semua, sehingga tidak terjadi antrian guna untuk mengurangi lamanya kendaraan yang parkir.